

## IMPLEMENTASI MODUL WEBSITE ERP DALAM KONTEKS E-COMMERCE KAOSLABS BERBASIS ODOO

Zalfa Ramadhan, Apriade Voutama

Sistem Informasi, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361  
zr.zalfaramadhan@gmail.com

### ABSTRAK

Dalam era digital saat ini, e-commerce telah menjadi elemen integral dalam landscape bisnis global, mengubah secara signifikan cara transaksi dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan modul Odoo ERP dalam konteks e-commerce, dengan fokus pada manajemen produk, profil perusahaan, dan interaksi pelanggan. Pendekatan penelitian ini melibatkan penerapan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* untuk mengembangkan situs web e-commerce. Melalui serangkaian tahap, mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi dan pengujian, penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah platform e-commerce yang mengintegrasikan fitur-fitur yang diperlukan dengan efisien. Hasil akhir penelitian ini adalah penciptaan platform yang tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga memperluas pangsa pasar mereka. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dalam mengelola transformasi digital mereka dan memperkuat kehadiran mereka di ranah e-commerce yang semakin kompetitif.

**Kata kunci :** E-commerce, ERP Odoo, Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC)

### 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang ada pada saat ini, terutama dunia bisnis sangat berkembang pesat, dengan kehadiran nya *e-commerce* yang ada di Indonesia[1]. Pada mulanya, dahulu kegiatan transaksi yang di lakukan dengan dengan tatap muka secara langsung yang dimana ada penjual dan pembeli, selama transaksi berlangsung penjual dan pembeli melakukan negosiasi melalui dua arah untuk mendapatkan kesepakatan, setelah sepakat maka dapat dilakukannya transaksi. Namun pada saat ini metode seperti itu sudah mulai tergantikan oleh perkembangan era digital yang awalnya bersifat konvensional menjadi lebih praktis [2].

Dalam Penulisan ini, mencoba menerapkan modul ERP Odoo dalam e-commerce yang menjanjikan solusi terintegrasi yang dapat membantu perusahaan mengoptimalkan operasi mereka secara efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki manfaat dan tantangan penerapan modul tersebut, sejalan dengan urgensi untuk terus beradaptasi dengan perubahan digital dalam dunia bisnis.

Akan tetapi manfaat dari digitalisasi perusahaan dalam konteks e-commerce sangatlah signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan memperluas pangsa pasar. Selain itu, perusahaan yang mengadopsi solusi e-commerce cenderung memiliki interaksi yang lebih baik dengan pelanggan dan meningkatkan pengalaman pembelian secara keseluruhan [3], [4].

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan sistem kompleks yang mempengaruhi sebagian besar departemen proses bisnis utama dalam suatu perusahaan. Penerapan ERP dapat dipengaruhi

oleh berbagai aspek internal dan eksternal organisasi. Masing-masing elemen ini dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap keberhasilan implementasi ERP. Tujuan implementasi *website e-commerce* adalah mengelola unsur-unsur tersebut agar memberikan pengaruh yang optimal terhadap keberhasilan implementasi [5].

Konteks penelitian ini, diharapkan bahwa konsep penerapan modul ERP Odoo ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja mereka dalam ranah e-commerce. Dalam konsep website e-commerce ini penulis membuat beberapa halaman dalam website untuk kebutuhan pemakaian .

Halaman *home* menjelaskan bagaimana perusahaan menjelaskan apa yang ada dalam website tersebut sehingga pengguna dapat melihat secara singkat gambaran tentang website secara keseluruhan.

Selanjutnya halaman *shop* untuk menjual barang terutama kaos, dari nama kaos, deskripsi kaos, harga kaos. Sehingga pengguna dapat melihat kaos-kaos yang dijual pada website tersebut. Selain itu pengguna bisa *search* kaos yang akan di cari berdasarkan jenis ataupun nama kaos.

Pada halaman *about us*, menjelaskan Pengenalan singkat tentang website KaosLabs, sebuah perusahaan di industri fashion kaos. Mengambarkan identitas, filosofi, komitmen, dan visi. Terakhir, ikhtisar ini menjelaskan secara singkat apa itu KaosLabs dan nilai-nilai apa yang diwakilinya.

Supaya website yang dibuat semakin berkembang dikemudian hari, maka diperlukannya evaluasi dari Pengguna, pada halaman *contact us* pengguna dapat mengajukan pertanyaan, kritik, dan

saran, yang dianggap perlu untuk kenyamanan pengguna.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Konsep Dasar E-Commerce

*E-Commerce* yang biasa disebut perdagangan elektronik (electronic commerce), mencakup segala kegiatan yang berkaitan dengan pendistribusian, penjualan, pembelian, dan pemasaran produk (baik berupa barang maupun jasa) dengan menggunakan teknologi jaringan komunikasi. Dengan kata lain *e-commerce* adalah proses jual beli berbagai produk secara elektronik. *E-commerce* sendiri telah berkembang pesat selama tahun terakhir dan perlahan mulai menggantikan toko tradisional [6].

Terdapat beberapa jenis E-Commerce berikut antara lain:

- a) Business to business (B2B)
- b) Business to Consumer (B2C)
- c) Consumer to Consumer (C2C)
- d) Consumer to Business (C2B)[7]

### 2.2. Sistem ERP

Perencanaan sumber daya perusahaan, juga dikenal sebagai ERP, adalah paket perangkat lunak perusahaan yang dapat mengintegrasikan dan menghubungkan berbagai fungsi dan proses bisnis. Dengan menerapkan ERP di perusahaan, maka proses bisnis perusahaan akan menjadi lebih efisien baik dari segi waktu, biaya, maupun pendapatan. ERP, sebagai perangkat lunak yang banyak digunakan diberbagai perusahaan, menyediakan proses bisnis unik yang dibangun berdasarkan strategi bisnis, praktik terbaik, dan proses bisnis perusahaan. Dengan menerapkan ERP, perusahaan pengguna dapat memperoleh keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lain[8].

ERP dapat dikatakan semakin mengembangkan perusahaan jika semua pihak yang terlibat mengoperasikannya dengan cara yang terbaik. Sistem ERP juga semakin banyak dikembangkan pada ERP. Melalui *Open Source ERP*, masyarakat dapat membantu pengembangan Odoo dengan mengonfigurasi dan menyesuaikan modul *Open Source ERP*, karena penyusunan laporan secara komputerisasi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan penggunaan dokumen kertas secara manual karena memerlukan lebih banyak waktu, tenaga dan biaya[9].

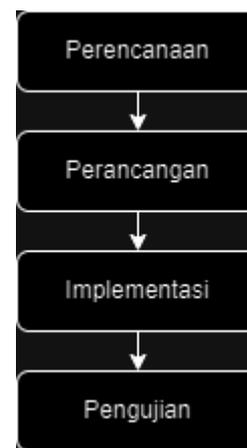
### 2.3. Peran Modul Website ERP Odoo

*Website* adalah kumpulan halaman yang terdapat dalam suatu domain yang berisi beberapa informasi yang dapat dikonsumsi oleh pengguna atau pengguna Internet dan diakses melalui mesin pencari seperti Google, Bing, Yahoo, dan lainnya. Situs web ini biasanya berisi berbagai jenis konten, termasuk gambar, video, teks, dan ilustrasi. Halaman utama dari sebuah situs web sering disebut sebagai halaman beranda, yang berfungsi sebagai titik awal bagi

pengguna untuk menjelajahi konten yang tersedia. Pengguna dapat mengakses situs web ini dengan menulis URL di peramban web mereka, atau melalui tautan yang diberikan oleh mesin pencari atau sumber lainnya.

Di dalam Odoo, sebuah platform perangkat lunak manajemen bisnis terpadu, terdapat berbagai modul yang menyediakan fungsionalitas yang berbeda untuk mendukung berbagai aspek bisnis. Salah satu modul yang disediakan adalah modul website. Modul website dalam Odoo memungkinkan pengguna untuk membuat, mengelola, dan mengoptimalkan situs web mereka dengan mudah. Dengan modul website, pengguna dapat membuat halaman-halaman baru, mengatur tata letak, mengelola konten, dan mempublikasikan situs web mereka secara online. Ini merupakan bagian integral dari ekosistem Odoo yang memungkinkan perusahaan untuk memiliki kehadiran online yang kuat dan menarik bagi pelanggan dan pengguna potensial. Dengan modul website Odoo, pengguna dapat mengelola semua aspek situs web mereka dengan lebih efisien dan efektif [10].

## 3. METODE PENELITIAN



Penulis memilih *Software Development Life Cycle* (SDLC) karena memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk memastikan panduan yang dibuat memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan mengikuti langkah-langkah SDLC, dapat dipastikan bahwa panduan tersebut mudah dipahami dan berguna bagi mereka yang ingin membuat situs web dengan modul Odoo. Dengan pendekatan ini, kami dapat memastikan bahwa setiap tahapan dalam pengembangan situs web telah dipertimbangkan dengan cermat untuk mencapai hasil yang optimal.

Kami mengikuti prosedur yang dikenal sebagai *Software Development Life Cycle* (SDLC) dalam panduan pembuatan ini:

- a. Perencanaan ini dilakukan setelah mengumpulkan data, kami mempelajarinya lebih lanjut untuk memahami pembuatan situs web dengan modul Odoo.

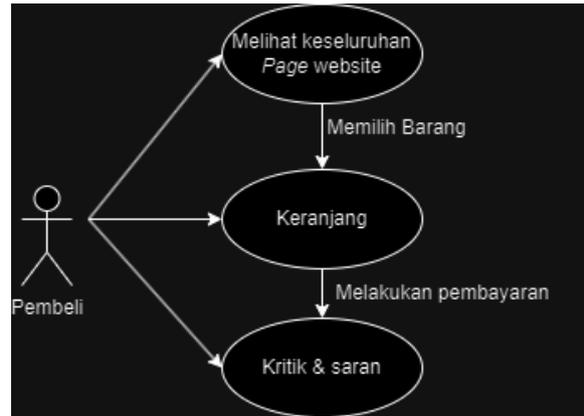
- b. Perancangan yang berisi cara panduan struktur yang akan dibuat,
- c. Implementasi yang menjelaskan setiap langkah, memberikan arahan praktis, dan, jika diperlukan, kami menyertakan tangkapan layar untuk membantu pemahaman.
- d. Testing  
 Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode fungsional dan non-fungsional untuk memastikan kualitas dan fungsionalitas sistem. Kami melakukan pengujian berdasarkan skenario utama seperti login, menambahkan produk ke keranjang, melakukan pembayaran, dan mengelola akun pengguna. Hasil pengujian meliputi keberhasilan sistem, deteksi kesalahan, dan evaluasi kinerja sistem. Analisis hasil pengujian dilakukan secara berkala untuk menilai kelayakan sistem dan menyoroti area yang perlu ditingkatkan.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini bertujuan untuk menguraikan hasil pengujian sistem e-commerce yang telah dikembangkan menggunakan modul website Odoo ERP, serta menganalisis dampak hasil pengujian dan penerapan metode SDLC terhadap proyek secara keseluruhan. Selain itu, dalam bab ini juga akan didiskusikan penggunaan use case diagram untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem. Di samping itu, akan diberikan penjelasan mengenai fitur-fitur yang terdapat pada setiap halaman website, dengan tujuan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari masing-masing fitur bagi pengalaman pengguna secara menyeluruh.

**4.1. Use Case Diagram**

Pada *Use Case Diagram* ini bertujuan untuk menggambarkan interaksi antara Pembeli dan sistem e-commerce, menyoroti langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh Pembeli selama proses berbelanja online. Diagram ini mencerminkan alur interaksi yang melibatkan melihat halaman website, memilih barang, mengelola keranjang belanja, melakukan pembayaran, dan memberikan kritik serta saran. Penting untuk dicatat bahwa setiap langkah dalam proses ini dapat dihubungkan dengan tahapan-tahapan dalam siklus hidup pengembangan perangkat lunak (SDLC). Melalui pemahaman tentang SDLC, kita dapat mengidentifikasi bagaimana proses pengembangan perangkat lunak terintegrasi dalam proses pembuatan dan penggunaan use case diagram ini, memperkuat pemahaman tentang hubungan antara desain sistem dan siklus hidup pengembangan perangkat lunak.



Gambar 1. Use Case Diagram

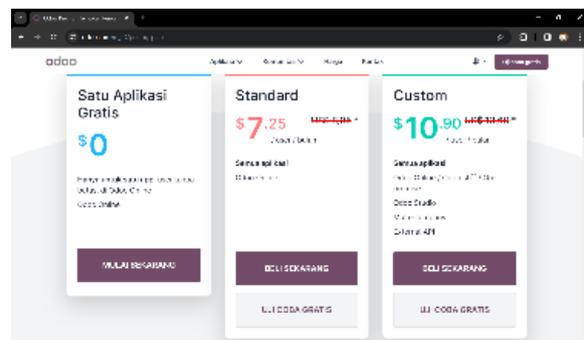
Pertama, pembeli dapat memulai dengan melihat website, di mana mereka dapat menjelajahi berbagai produk yang tersedia dan mendapatkan informasi lainnya yang relevan. Setelah itu, mereka memiliki kemampuan untuk memilih barang yang ingin dibeli dari berbagai pilihan yang ditawarkan di website tersebut. Selanjutnya, setelah memilih barang-barang yang diinginkan, pembeli dapat menambahkan barang-barang tersebut ke dalam keranjang belanja mereka sebelum melanjutkan ke tahap pembayaran. Tahap pembayaran memungkinkan pembeli untuk melakukan transaksi pembelian untuk barang-barang yang telah mereka pilih. Terakhir, pembeli juga diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik, kritik, atau saran terkait pengalaman berbelanja atau produk yang mereka beli, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk di masa mendatang.

Dengan demikian, use case ini mencakup serangkaian aktivitas yang melibatkan interaksi antara pembeli dengan situs web e-commerce, mulai dari menjelajahi produk hingga memberikan umpan balik.

**4.2. Login Dan Pemilihan Tema.**

Berikut adalah langkah-langkah implementasi yang kami ikuti untuk membuat situs web e-commerce menggunakan modul Odoo:

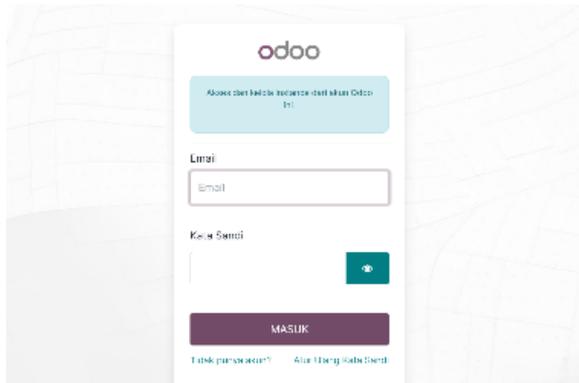
- a. Mencari situs web Odoo melalui mesin pencari Google.



Gambar 2. Pencarian Odoo

Melalui pencarian ini, kami menemukan bahwa Odoo menyediakan opsi berbayar dan gratis untuk membuat situs web. Proses pencarian ini memungkinkan kami untuk mengeksplorasi opsi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang dimiliki. Gambar 2 menunjukkan tampilan hasil pencarian Odoo yang menjadi langkah awal kami dalam proses implementasi.

- b. *Login* ke sistem Odoo. Pertama, kami perlu login ke sistem Odoo menggunakan kredensial yang benar[11].



Gambar 3. Halaman *login*

Untuk memulai, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah login ke sistem Odoo. Pengguna harus memastikan untuk menggunakan kredensial yang benar untuk mengakses sistem. Gambar 2 menunjukkan tampilan halaman login Odoo.

Saat melakukan login, pengguna diharapkan untuk memasukkan informasi akun yang valid, termasuk nama pengguna dan kata sandi. Hal ini penting karena login ke sistem memberikan akses ke berbagai fitur yang disediakan oleh Odoo. Dengan menggunakan kredensial yang benar, pengguna dapat mengakses berbagai alat dan fungsionalitas yang tersedia dalam sistem Odoo sesuai dengan perannya dalam organisasi. Ini memastikan bahwa pengguna memiliki akses yang sesuai dan dapat memanfaatkan sistem secara efektif untuk kebutuhan bisnis mereka.

- c. Mengakses modul Website Setelah *login*, cari dan akses modul Website di dashboard Odoo.

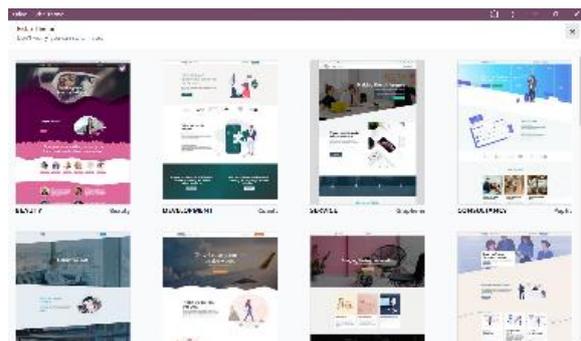


Gambar 4. Halaman *dashboard*

Setelah berhasil login, langkah berikutnya adalah mengakses modul Website di dashboard Odoo. Pengguna perlu mencari dan mengakses modul "Website" yang tersedia di dashboard. Gambar 3 menunjukkan tampilan halaman dashboard Odoo. Untuk melakukan ini, pengguna dapat menggunakan fitur pencarian atau menavigasi langsung melalui menu dashboard untuk menemukan modul "Website". Modul ini memberikan akses ke berbagai fungsionalitas yang diperlukan untuk membuat dan mengelola situs web e-commerce.

Dengan mengakses modul "Website", pengguna dapat mulai membuat, mengedit, dan mengelola situs web mereka sesuai kebutuhan. Modul ini menyediakan alat yang diperlukan untuk mengatur tata letak, menambahkan konten, mengelola produk, dan melakukan berbagai tindakan lainnya yang terkait dengan pengelolaan situs web. Dengan demikian, langkah ini memungkinkan pengguna untuk mengambil kendali atas situs web mereka dan memulai proses pembangunan dan pengembangan situs web e-commerce menggunakan platform Odoo.

- d. Pemilihan tema yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi.



Gambar 5. Halaman *template*

Setelah mengakses modul "Website", langkah berikutnya adalah memilih tema yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi. Pengguna perlu mencari dan menavigasi menu "Template" di dalam modul tersebut. Gambar 4 menunjukkan tampilan halaman template di Odoo.

Langkah ini melibatkan pemilihan tema situs web yang tepat untuk mencerminkan tujuan dan identitas situs web. Dengan memilih tema yang sesuai, pengguna dapat menentukan tampilan dan gaya keseluruhan situs web, serta memastikan konsistensi dalam presentasi dan pengalaman pengguna. Dengan demikian, memilih tema yang tepat menjadi langkah penting dalam memulai proses pembangunan situs web e-commerce yang berhasil menggunakan platform Odoo.

### 4.3. Pembuatan *page Home*

Menambahkan konten ke situs web kami, seperti halaman beranda, halaman produk, dan halaman kontak.



Gambar 6. Page Home pada menu editor

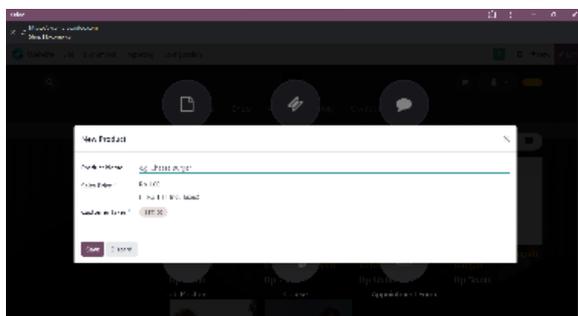
Langkah ini mencakup menambahkan konten ke situs web, seperti halaman beranda, halaman produk, dan halaman kontak.

Pada halaman beranda menyajikan informasi penting yang memberikan gambaran tentang perusahaan atau organisasi. Di sini, pengunjung dapat dengan cepat memahami visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, halaman beranda juga menampilkan produk atau layanan unggulan yang ditawarkan, memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang dapat diharapkan oleh pengunjung dari perusahaan tersebut.

Elemen panggilan aksi (call-to-action) yang strategis ditempatkan di halaman beranda memungkinkan pengunjung untuk melakukan tindakan tertentu, seperti mendaftar untuk newsletter atau menghubungi perusahaan. Informasi kontak yang jelas dan mudah ditemukan, seperti alamat perusahaan dan nomor telepon, juga tersedia di halaman beranda. Dengan menyajikan fitur-fitur ini secara efektif di halaman beranda, pengunjung dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang perusahaan tersebut, serta diberikan arahan yang jelas tentang langkah selanjutnya yang dapat diambil oleh mereka.

#### 4.4. Pembuatan Page Shop

a. Konfigurasi Produk jika ingin menjual produk di situs web, tambahkan produk ke sistem Odoo.



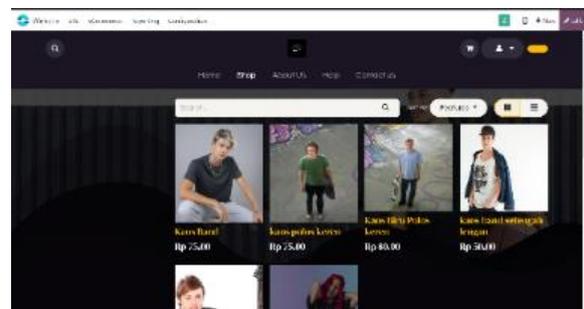
Gambar 7. Page Shop menambahkan Produk

Ketika memilih opsi untuk menambahkan produk baru, Anda akan diarahkan ke halaman khusus di mana Anda dapat memasukkan semua detail produk yang ingin ditambahkan. Halaman ini

akan meminta untuk mengisi informasi seperti nama produk, deskripsi produk, gambar produk, harga, dan atribut lainnya yang relevan dengan produk tersebut.

Setelah mengisi semua detail yang diperlukan untuk produk, langkah selanjutnya adalah menyimpan produk tersebut. Ini dapat dilakukan dengan mengklik tombol "Simpan" atau "Tambahkan" yang tersedia di halaman tersebut. Dengan melakukan ini, produk baru telah berhasil ditambahkan ke dalam sistem Odoo dan siap ditampilkan di situs web untuk dilihat dan dibeli oleh pengunjung. Dengan langkah-langkah yang sederhana ini, katalog produk dapat dikelola dengan lebih efisien, meningkatkan pengalaman berbelanja bagi pengguna situs web

b. Produk berhasil di tambahkan

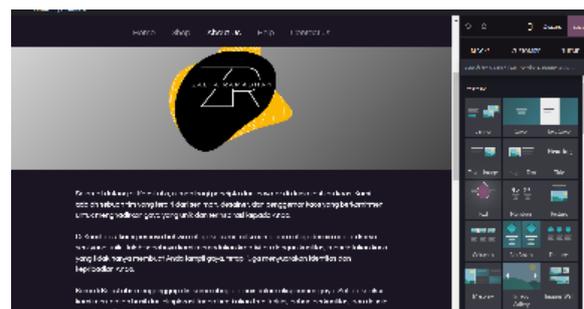


Gambar 8. Page Shop menambahkan Produk

Setelah berhasil menambahkan produk, langkah ini menandai pencapaian penting dalam pengembangan situs e-commerce. Dengan produk yang telah ditambahkan, pengguna sekarang dapat melihat dan mengakses produk melalui halaman toko. Gambar 5 menunjukkan tampilan halaman toko setelah produk berhasil ditambahkan. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menjelajahi dan membeli produk yang ditawarkan, yang secara keseluruhan meningkatkan keterlibatan dan pengalaman pengguna dalam proses berbelanja online. Dengan demikian, kesuksesan menambahkan produk menjadi langkah awal yang penting dalam membangun situs web e-commerce yang berfungsi dengan baik.

#### 4.5. Pembuatan Page About Us

Desain konten halaman dan menambahkan informasi



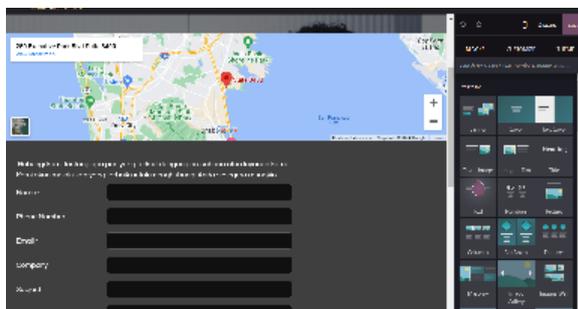
Gambar 9. Page About Us menu editor

Merancang konten halaman dan menambahkan informasi yang relevan tentang perusahaan atau organisasi di balik situs web e-commerce KaosLabs. Gambar 8 menunjukkan tampilan editor menu untuk halaman "About Us".

Halaman "About Us" KaosLabs bertujuan untuk memberikan informasi yang mendalam tentang perusahaan tersebut. Tujuan halaman ini adalah untuk memperkenalkan serta menjelaskan identitas, nilai-nilai, visi, dan sejarah perusahaan KaosLabs kepada pengunjung situs web. Dengan menyediakan informasi yang jelas dan informatif tentang latar belakang perusahaan, termasuk sejarah perusahaan, halaman "About Us" membantu membangun kepercayaan pengunjung dan memperkuat citra merek KaosLabs secara online.

**4.6. Pembuatan Page Contact us**

Desain konten halaman dan menambahkan Formulir Kontak



Gambar 10. Page Contact Us menu editor

Halaman "Contact Us" bertujuan untuk memberikan informasi kontak yang jelas dan mudah diakses kepada pengunjung situs web. Hal ini mencakup detail kontak seperti alamat kantor, nomor telepon, alamat email, dan peta lokasi jika diperlukan. Selain itu, halaman ini juga menyediakan formulir kontak yang memungkinkan pengguna untuk langsung berkomunikasi dengan perusahaan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengguna dalam menghubungi perusahaan dengan pertanyaan, permintaan informasi, atau masukan. Dengan menyediakan informasi kontak yang komprehensif dan formulir kontak yang mudah diakses, halaman "Contact Us" membantu membangun hubungan yang kuat antara perusahaan dan pengunjung situs web.

**4.7. Hasil Pengujian**

Setelah dilakukan serangkaian pengujian, hasilnya menunjukkan bahwa sistem e-commerce ini berhasil memenuhi sebagian besar standar kualitas dan kinerja yang telah ditetapkan. Tabel Indikator Kinerja memberikan evaluasi terhadap beberapa aspek penting dalam operasional sistem, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana kinerja sistem dapat memenuhi ekspektasi yang ditetapkan.

Tabel 1. Indikator kinerja yang diukur selama pengujian sistem e-commerce

Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Diperoleh
Waktu Respon Halaman	Memenuhi Standar	Menampilkan hasil sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan	Hasil sesuai dengan yang diharapkan. Produk yang relevan muncul dalam hasil pencarian
Kelancaran Checkout	Beberapa Tunda	Produk ditambahkan ke dalam keranjang belanja	Produk berhasil ditambahkan ke keranjang belanja
Ketersediaan Produk	Tidak Ditemukan Masalah	Transaksi pembayaran berhasil dan diterima	Proses pembayaran berhasil diselesaikan tanpa masalah
Keamanan Sistem	Tidak Ditemukan Masalah	Ulasan produk ditampilkan di halaman produk	Ulasan produk berhasil ditambahkan dan ditampilkan dengan benar

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem e-commerce memenuhi sebagian besar standar kualitas dan kinerja yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan terhadap beberapa aspek kritis dalam operasional sistem, seperti Waktu Respon Halaman, Kelancaran Checkout, Ketersediaan Produk, dan Keamanan Sistem. Pengujian melibatkan serangkaian tindakan, termasuk mencari produk, menambahkan produk ke keranjang belanja, melakukan transaksi pembayaran, dan memberikan ulasan produk.

Harapannya, sistem mampu memberikan hasil pencarian yang cepat, proses pembayaran yang lancar, ketersediaan produk yang memadai, dan tampilan ulasan produk yang benar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem memenuhi sebagian besar indikator kinerja.

Meskipun ada penundaan dalam proses checkout, waktu respon halaman masih memenuhi standar yang ditetapkan, dan tidak ada masalah terkait ketersediaan produk atau keamanan sistem. Dengan demikian, sistem e-commerce dianggap berkinerja baik dan siap untuk diluncurkan secara resmi.

**4.8. Pembahasan**

Pembahasan dilakukan dengan tujuan mengevaluasi hasil tes sistem e-commerce dan menyoroti area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut, sesuai dengan hasil yang tertera dalam tabel indikator kinerja. Salah satu aspek yang dibahas adalah hasil penerapan metodologi SDLC, yang merupakan kerangka kerja terstruktur dalam pengembangan perangkat lunak. Penulis mengevaluasi efektivitas SDLC dalam mengendalikan siklus pengembangan perangkat lunak

dan dampaknya terhadap keseluruhan proyek e-commerce.

Pembahasan ini juga menekankan pentingnya terus-menerus mengevaluasi kinerja sistem e-commerce dan merespons hasil pengujian dengan cepat untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Dengan demikian, pembahasan ini memberikan wawasan yang mendalam tentang evaluasi dan pengembangan sistem e-commerce serta pentingnya pengelolaan siklus pengembangan perangkat lunak secara efektif, sesuai dengan kebutuhan proyek yang bersangkutan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul situs web Odoo ERP dalam konteks e-commerce memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan memperluas pangsa pasarnya. Dengan mengikuti Software Development Life Cycle (SDLC), kami dapat membuat panduan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan pengguna kami. Meskipun ada beberapa penundaan dalam proses checkout, secara keseluruhan sistem e-commerce ini memenuhi sebagian besar standar kualitas dan kinerja yang ditetapkan. Untuk pengembangan lebih lanjut, kami merekomendasikan analisis yang lebih rinci mengenai faktor-faktor berikut yang mempengaruhi kinerja sistem e-commerce, antara lain waktu respon halaman dan kelancaran proses checkout. Integrasi dengan teknologi baru seperti Artificial Intelligence (AI) juga akan meningkatkan fungsionalitas sistem e-commerce. Kesimpulannya, upaya terus-menerus untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sistem e-commerce ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan tetap kompetitif dan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. K. Suabdinegara, G. A. Ayu Putri, dan I. M. S. Raharja, "Reengineering Proses Bisnis Toko Oleh-Oleh Menggunakan Enterprise Resource Planning Odoo 13 dengan User Acceptance Test sebagai Metode Pengujian Sistem," *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, vol. 5, no. 4, hlm. 1488, Okt 2021, doi: 10.30865/mib.v5i4.3271.
- [2] M. F. Wahidin dan I. G. Waluyo, "Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Modul Inventory Menggunakan Odoo Pada CV. Multi Teknik Cemerlang," 2023.
- [3] A. A. Adiyatama dan O. Rukmana, "Rancangan Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Menggunakan Software Odoo pada CV Nur Rahmat Teknik," *Bandung Conference Series: Industrial Engineering Science*, vol. 3, no. 1, Jan 2023, doi: 10.29313/bcsies.v3i1.6357.
- [4] S. Amelia dan I. Dewi Sintawati, "PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PENJUALAN AKSESORIS BERBASIS ODOO," *Sistem Informasi* /, vol. 6, no. 1, hlm. 69–74, 2019.
- [5] A. A. Adiyatama dan O. Rukmana, "Rancangan Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Menggunakan Software Odoo pada CV Nur Rahmat Teknik," *Bandung Conference Series: Industrial Engineering Science*, vol. 3, no. 1, Jan 2023, doi: 10.29313/bcsies.v3i1.6357.
- [6] M. Femy Mulya dan N. Rismawati, "Analisis Dan Perancangan Sistem E-Commerce Berbasis Cloud Enterprise Resource Planning Menggunakan Odoo 14," 2021.
- [7] M. Naufal Rabbani dan M. Ziveria, "Perancangan Sistem Penjualan Menggunakan Modul E-Commerce pada Toko Tembakau Gentleman Paradise Berbasis Odoo," 2023.
- [8] E. Cynthia Irawan dan H. Novianus Palit, "Analisa Dampak Implementasi Odoo ERP: Studi Kasus Perusahaan Ready-Mixed Concrete PT. X," 2020.
- [9] G. Adam Suryono -, "Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Modul E-Commerce Pada Al-Hikmah Mart (AH Mart) Bogor," 2022.
- [10] S. Jamal dan K. Kusnadi, "Perancangan ERP Menu Hr-Training Berbasis Odoo Menggunakan Metode SDLC Studi Kasus PT.XYZ," *Remik*, vol. 6, no. 3, hlm. 426–435, Agu 2022, doi: 10.33395/remik.v6i3.11612.
- [11] M. F. Wahidin dan I. G. Waluyo, "Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Modul Inventory Menggunakan Odoo Pada CV. Multi Teknik Cemerlang," 2023